

Ditulis oleh Penrem
Rabu, 06 Mei 2026 | 08:57 WIB



Penrem 043/Gatam.

Bandar Lampung – Kepala Staf Korem (Kasrem) 043/Gatam Kolonel Inf Sumarlin Marzuki, S.E., M.Han., menghadiri Upacara Gelar Operasi Gaktib dan Operasi Yustisi Polisi Militer TA 2026 yang dipimpin oleh Brigjen TNI Andrian Susanto, dengan tema “TNI Prima, Taat Hukum, Berdaulat, Indonesia Maju,” bertempat di Lapangan Korpri Kantor Gubernur Lampung, Jalan Wolter Monginsidi Teluk Betung Bandar Lampung. Jumat (13/2/2026).

Panglima TNI dalam amanatnya yang dibacakan Kasdam XXI/Raden Ilnten selaku pimpinan upacara, di hadapan para pejabat TNI-Polri dan Forkopimda Provinsi Lampung, menyampaikan bahwa Operasi Gaktib dan Operasi Yustisi yang dilaksanakan setiap tahun merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan disiplin, kepatuhan hukum, dan profesionalisme prajurit serta PNS TNI.

Pelaksanaan operasi tahun ini diarahkan pada peningkatan profesionalisme melalui pendekatan edukatif, sebagai bagian dari upaya pencegahan dan penyelesaian pelanggaran hukum di lingkungan TNI.

Berdasarkan laporan pelaksanaan tahun 2025, terjadi penurunan jumlah pelanggaran dibandingkan tahun sebelumnya. Operasi Gaktib menurun dari 456 pelanggaran menjadi 432 pelanggaran atau turun 5,62 persen, sedangkan Operasi Yustisi menurun dari 925 perkara menjadi 549 perkara atau turun 40,64 persen. Capaian tersebut menunjukkan kemajuan positif dalam pembinaan disiplin prajurit, namun tetap memerlukan konsistensi dan peningkatan pengawasan.

Selain itu, Panglima TNI juga menekankan kepada seluruh prajurit Polisi Militer untuk terus meningkatkan kemampuan mengikuti perkembangan teknologi, termasuk dalam pencegahan dan penindakan kejahatan siber serta penyalahgunaan media sosial yang dapat merusak citra TNI. Modernisasi sarana dan prasarana teknologi informasi juga harus dioptimalkan guna mendukung penanganan perkara secara profesional, transparan, dan akuntabel, serta memperkuat sinergi dengan aparat penegak hukum lainnya.

Usai kegiatan, Kasrem 043/Gatam Kolonel Inf Sumarlin Marzuki, S.E., M.Han., menyampaikan bahwa pelaksanaan Operasi Gaktib dan Operasi Yustisi merupakan momentum penting untuk memperkuat komitmen disiplin dan ketaatan hukum di lingkungan TNI, khususnya di jajaran Korem 043/Gatam.

“Ketaatan terhadap hukum adalah fondasi utama profesionalisme prajurit. Disiplin bukan hanya kewajiban, tetapi kehormatan yang harus dijaga demi nama baik satuan dan institusi TNI,” tegas Kasrem.

Ia juga menekankan bahwa pendekatan edukatif dalam operasi ini merupakan langkah strategis

Ditulis oleh Penrem

Rabu, 06 Mei 2026 | 08:57 WIB

untuk membangun kesadaran hukum prajurit secara berkelanjutan, sekaligus mencegah terjadinya pelanggaran.

Lebih lanjut, Kasrem mengajak seluruh prajurit Korem 043/Gatam untuk terus meningkatkan integritas, menjunjung tinggi nilai-nilai Sapta Marga, serta bijak dalam penggunaan media sosial agar tidak mencederai kehormatan institusi.

“Sebagai prajurit TNI, kita harus menjadi teladan dalam disiplin, etika, dan ketaatan hukum. Dengan disiplin yang kuat, kita akan semakin profesional dalam melaksanakan tugas menjaga kedaulatan negara dan mendukung terwujudnya Indonesia Maju,” pungkasnya.

Melalui pelaksanaan Operasi Gaktib dan Operasi Yustisi TA 2026 ini, diharapkan seluruh prajurit TNI semakin disiplin, profesional, dan berintegritas, sehingga mampu menjaga kehormatan institusi serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap TNI sebagai garda terdepan pertahanan negara.